

Abstrak

Permasalahan yang berkaitan dengan citra tubuh cukup melekat pada fase perkembangan dewasa awal, dimana individu pada tahapan ini mulai terlibat secara aktif dengan lingkungan sekitar seperti berkecimpung dalam dunia kerja, pendidikan, atau mencari pasangan hidup, ketidakpuasan terhadap tubuh memicu adanya upaya perubahan bentuk fisik seperti diet, diet sendiri merupakan suatu pola yang mengubah prilaku makan. *Self compassion* dianggap bisa menjadi prediktor pada *body image* hal tersebut berkaitan dengan upaya penerimaan segala bentuk kekurangan dan kelemahan diri. Tujuan dari penelitian ini ingin melihat apakah terdapat pengaruh *self compassion* terhadap *body dissatisfaction* dengan *eating behavior* sebagai variabel moderator pada Mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang melibatkan 270 responden dengan teknik *accidental sampling*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *self compassion* berpengaruh terhadap *body dissatisfaction* secara signifikan ($p < .05$, $R^2 = 0.08$) dan *eating behavior* selaku variabel moderator berpengaruh terhadap *body dissatisfaction* dengan ($p < .05$, $R^2 = 0.976$) *eating behavior* dapat memoderatori pengaruh *self compassion* terhadap *body dissatisfaction* dengan P-value $.000 < .05$.

Kata kunci: *self compassion*, *body dissatisfaction*, *eating behavior*, mahasiswi

